

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mugiono, T. Arlianti, C. Azmi. 2011. Karakter Morfologis dan Genetic Jamur Tiram (*Pleurotus sp*). *J. Hort.* 21(3):225-231.
- Anggadiredja, J.T ., 2006, Rumput Laut, Penebar Swadaya, Jakarta. 147 Hal.
- Anggadiredja, J.T., Ahmad. Z, Heri, P dan Sri, I. 2006. Rumput Laut. Penerbit Swadaya Jakarta. 133 hal
- Aris, M., 2011. Identifikasi Patogenesis dan Pemanfaatan Gen 16S-rRNA untuk Deteksi Penyakit *Ice-Ice* Pada Budidaya Rumput Laut (*Kappahycus alvarezii*). Disertasi. Bogor. Sekolah Pascasarjana Insitut Pertanian Bogor. (1)3:43-50 hal.
- Arisandi, A., dan Farid, A. 2014. Dampak Faktor Ekologis Terhadap Sebaran Penyakit *Ice-ice*. Program Studi Teknologi Ilmu Kelautan Fakultas Universitas Trunojoyo. *Jurnal Kelautan*. 1907-9931.
- Ask, E.I. 2002. *Kappahycus alvarezii* (Doty) Doty Carposporeling Growth and Development In The Laboratory. In A. R. O. Chapman, R.J Anderson, V .J Vreeland, & I. R. Davidson (Eds), Proceedings Of The 17th International Seaweed Symposium. 95-99.
- Aslan, L. M. 1991. Seri Budidaya Rumput Laut. Kanisius. Yogyakarta. 96 hal.
- Aslan, L.M. 2005. Budidaya Rumput Laut. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Indonesia. 98 hal.
- Azanza, R.V. dan Ask, E.I. 2002. *Kappahycus alvarezii* (Doty) Doty Carposporeling Growth and Development in The Laboratory. In A. R. O. Chapman, R. J. Anderson, V. J. Vreeland, dan I. R. Davidson (Eds.), Proceedings of the 17th International Seaweed Symposium. Cape Town, South Africa. pp 95-99.
- Atmadja, W. S., A. Kadi., Sulistjo. dan Rachmaniar. 1996. Pengenalan Jenis -Jenis Rumput Laut di Indonesia. Puslitbang Oseanologi LIPI. Jakarta. 152 hal.
- Badan Standar Nasional (BSN). 2006. Cara Uji Mikrobiologi Bagian 3: Penentuan Angka Lempeng Total (ALT) Pada Produk Perikanan Badan Standardisasi Nasional. Jakarta. 21 hal.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2690:2015 Rumput Laut Kering. Badan Standardisasi Nasional Jakarta. 8 hal.

- Badan Standar Nasional (BSN). 01-2332.1-2006. (2006). Cara Uji Mikrobiologi-
Bagian 1: Penentuan *Coliform* dan *Escherichia coli* Pada Produk
Perikanan. Badan Standarnisasi Nasional. 17 hal.
- Benson. 2001. Microbiologic al Applications: Laboratory Manual In General
Mikrobiology, 8th Ed. New York: TheMcGraw-Hill Companies, Inc. 177-
181.
- Breed, R.S., Murray E.G.D., Dan Smith N.R. 1957. *Bergey's Manual Of
Determinative Bacteriology*. 7th ed. Williams And Wilkins Company. USA.
545-59 pp.
- Buckle, K. A., *et al.* 1985. Ilmu Pangan Terjemahan Oleh H. Purnomo Dan Adiono.
Universitas Indonesia. Jakarta. 364 hal.
- Cappuccino, J. G N. Sherman. 1992. Microbiology a Laboratory Manual 3rd Edition
The Benjamin Cummings Publishing Company Inc. Redwood City,
California. 462 pp.
- Cholik, F., Ateng G.J., R. P. Purnomo dan Ahmad, Z. 2005. Akuakultur Tumpah
Harapan Masa Depan. Masyarakat Perikanan Nusantara dan Taman
Akuarium Air Tawar. Jakarta. 56 hal.
- Chapman VJ, Chapman DJ. 1980. Seaweeds and Their Uses. Third Edition. London:
Methuen and Co. Ltd. 148-193 pp.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut. Aset Pembangunan Berkelanjutan.
Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 412 hal.
- Dawes CJ. 1981. Marine Botany. John Wiley and Sons University of South Florida.
New York. 268 pp.
- Dhargalkar, V .K. dan Kalvekar D. 2004. *Seaweeds-A Field Manual*. National
Instituti Of Oceanography, Dona Paula, Goa. 7-13 pp.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT. (2014). Statistik Perikanan dan
Kelautan Provinsi NTT. 69 hal.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT. 2014. Kebijakan Pengembangan
Industri Agro di Provinsi Nusa Tenggara Timur. 28 hal.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2004. Profil Rumput Laut Indonesia. Direktorat
Jendral Perikanan Budidaya. Jakarta. 30 hal.

- Doty M.S., J.F. Caddy, and B. Santelices. 1987. Case Studies Of Seven Commercial Seaweed Resources. FAO Food And Agriculture Organization Of The United Nations Fisheries Technical Rome, Italy. 281 pp.
- Dwidjoseputro. 2005. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Yogyakarta : Djambatan. 226 hal.
- Effendi, H. 2003. Telah Kualitas Air Bagi Pengolahan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 257 hal.
- Engelkirk, P.G. dan Duben- Engelkirk J. 2008. Laboratory Diagnosis Of Infectious Diseases: Essentials Of Diagnostic Microbiology. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins. 56 pp.
- F Resco, M.C.O. 2012. "Ice-Ice" Algae Pose Threat On Zamboangas's Seaweeds. Bureau Of Agricultural Research. 44 paper.
- Fredrickson J.K., J. M Zachara, D. L., Balkwill., D Kennedy, S. M. Li, H. M. Kostandarithes, Daly, M. J., M. F. Romine. F.J. Brockman (2004). "Geomicrobiology of High-Level Nuclear Waste-Contaminated Vadose Sediments at the Hanford Site, Washington state" *Applied and Environmental Microbiology*. 70(7):4230-41
- Ganzon-Fortes, E.T., Azanza-Corrales, R., and Aliaza, T. 1993. Comparison Of Photosynthetic Responses Of Healty and 'Diseased' *Kappahycus alvarezii* (Doty). 36, 503-506.
- Harada, Y. 1995. The Composting of Animal Waste. Food and Fertilizer Technology Center. *Extension Bulletin*. 408:1-10.
- Hardiansyah Y.M, Musa Y. Jaya M.A. 2020. Indentifikasi Plant Growth Promoting Rhizobacteria Pada Rizosfer Bambu Duri Dengan Gram KOH 3%. *Jurnal Research Agrotechnologiy*. 4(1). 41-46 hal.
- Holt, J.G et al 2000. Bergey's Manual Of Determinative Bacteriology. Baltimore: Williamn and Wilkins Baltimore & Wilkins. A Wolters Kluwer Company. Philadelphia. USA. 787 pp.
- Hurtado, A., Crithley, A., Trespoey, A., 2008. Growth Carrageenan Quality Of *Kappaphycus Striatum* Var. Sacol Grown at Different Stocking Densities, Duration of Culture and Depth. *J Appl Phycol*. 20(3):551-555.
- Israel, A., Einav, R., Seckbach, J., 2010. Seaweed and Their Role In Globally Changing Environments. Springer Science and Business Media B. V. New York.

- Jawetz., Melnick, and Adelberg's. 2007. Mikrobiologi Kedokteran Edisi 23. Nugroho, Edi dan Maulany, R, F., Penerjemah; Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kawaroe, M., Santoso, J., dan Adriani. 2012. Domestikasi dan Seleksi Makroalga Merah (Red Algae) Sebagai Penghasil Bioethanol di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. 145 hal.
- Khasanah, U. 2013. Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Lokasi Budidaya Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Diperairan Kecamatan Sajoang Kabupaten Wajo. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makasar. 120 Hal.
- Irianto Koes, 2006. Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme. Bandung: Yrama Widya. 256 hal.
- Kusdawarti, R Dan Sudarno. 2011. Petunjuk Praktikum Analisis Penyakit Ikan I. Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya. 120 Hal.
- Laning K. 1990. Seaweed; Their Environment, Biogeography and Ecophysiology. A Wiley Interscience Publication. John Wiley and Sons. Inc. New York. 544 pp.
- Largo, D.B. 2002. Recent Developments In Seaweed Diseases. In: The National Seaweed Planning Workshop. Proceeding: 2001 Aug 2-3; Tigbauan. Lioilo (Ph): SEAFDEC. 35-42 pp.
- Largo, D.B., Fukami, K., Adachi, M., And Nishijami, T. 1997. Direct Enumeration Of Total Bacteria From Macroalga By Epifluorescence Microscopy As Applied To The Fleshy Red Algae *Kappaphycus alvarezii* (Doty) And *Gracilaria* sp. (Rhodophyta). *J. Phycol.* 33:554-557.
- Largo, D.B., Fukami, K., Nishijima, T., (1999). "Time-Dependent Attachment Mechanism Of Bacterial Pathogen During *Ice-Ice* Infection In *Kappaphycus alvarezii* (Gigartinales, Rhodophyta). *J Appl Phycol.* 11:129-136.
- Lay, B. W. 1994. Analisis mikroba di laboratorium. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 168 hal.
- Labu, 2019. Identifikasi Bakteri *Vibrio* Pada Rumput Laut *Kappahycus alvarezii* Yang Terserang Penyakit *Ice-Ice* di Perairan Bolok Kupang. Skripsi.

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. 50 hal.

Lehninger, A.L., (1995). Dasar-Dasar Biokimia. Alih Bahasa : Maggy Thewijaya. Jakarta. Penerbit Erlangga. 402 hal.

Lisdayanti, 2013. Potensi Antibakteri dari Bakteri Asosiasi Lamun (Seagrass) dari Pulau Bonebatang Perairean Kota Makasar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makasar. 57 hal.

Marlina. 2008. Identifikasi Bakteri *Vibrio parahaemolyticus* Dengan Metode Biologi Dan Deteksi Gen ToxRnya Secara PCR. *Jurnal Saind Dan Teknologi Farmasi*. 13(1):11-17

Madigan, T.M., and Martinko, M.J. 2005. Brock Biology of Microorganisms (11th ed.). Prentice. ISBN 0(13): 144329-1

Maulani R K, Achmad M, dan Latama G. 2017. Karakteristik Jaringan Secara Histologi dari Stran Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) yang Terinfeksi Penyakit Ice-ice. Torani : *J F Marsci*. Makasar. 1(1) : 45-47.hal

Morello, J. A., P. A., Granato, H. E. Mizer., Wilson. M. E. (2003). Laboratory Manual and Workbook in Microbiology, 7th Ed. New York: The Mc-Graw Hill Companies, Inc. 304 pp.

Nazam, M.P. dan Surahman A. 2004. Dampak Pengkajian Budidaya Rumput Laut di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB*. 35 hal.

Pelczar, M.J. and Chan, E.C.S. 2005. Basics Of Microbiology, 1st and 2nd Volume. Element Of Microbiology. 997 pp.

Pelczar, M dan Chan, E.C.S. 1986. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. 443 hal.

Prescott, H.Y. 2002. Laboratory Exercise Microbiology 5thEd. New York: McGraw-Hill Company. 220 pp.

Ryan, M.J. And Ray, C.G. 2004. Sherris Medical Microbiology An Introduction to Infections Diseases Edisi 4, 21-55,USA, Mc Graw Hill. 20 pp.

Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) Dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indicator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*. 30: 21-26.

- Soenardjo. 2003. Membudidayakan Rumput Laut. Balai Pustaka Semarang. 84 hal.
- Solis, M.J.L., Draeger, S., Dan Cruz, T.E.E. 2010. Marine-Derived Fungi From *Kappaphycus alvarezii* and *K. Striatum* As Potential Causative Agents Of Ice-Ice Disease In Farmed Seaweeds. *Botanica Marina*. (53):587-594.
- Susatyo, I., D. 2006 Isolasi dan Identifikasi Bakteri Gelatginolitik Asal Tambak Daerah Gresik dan Lamongan. Program Studi Budidaya Perairan Skripsi. Universitas Air Langga Surabaya: 97 hal.
- Suyono, Y dan F, Salahudin. 2011. Identifikasi dan Karakterisasi Bakteri *Speudomonas* pada Tanah yang Terindikasi Terkontaminasi Logam. *Jurnal Biopropal Industri* . 1(2):1-2.
- Sutika, N., 1989. Ilmu Air. Universitas Padjadjarang. BUNPAD. Bandung. 47-62 hal.
- Syahlun, R, A., Ruslaini, 2013. Pertumbuhan Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) Strain Coklat dengan Metode Vertikultur. *Jurnal Mina Laut Indonesia*. 1(1):122-132.
- Thompson, F.L., Gevers, D., Thompson, C.C., Dawyndt, P., Naser, S., Hoste, B., Munn, C.B., Swings, J. (2005). "Phylogeny And Molecular Identification Of *Vibrio* On the Basis of Multilocus Sequence Analysis". *Applied and Environmental Microbiology*. 71(9): 5107-5115.
- Tille, P. M., 2017. Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology. In Basic Medical Microbiology (Fourteenth, P. 45). St. Louis Missouri: Elsevier. 45 pp.
- Udy, J. W., & Dennison, W. C. 1996. Estimating Nutrient Availability In Seagrass Sediment. In: Seagrass Biology. Proceeding Of An International Workshop, Rottneest Island, Western Australia, 25 January: 163-172.
- Utojo, A., Mansyur, B., Pantjara, A.M., And Pirzanda, H. 2007. Kondisi Lingkungan Perairan Teluk Mallasora yang Layak untuk Lokasi Pengembangan Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma* sp). *J. Ris. Akua*. 2(1):243-255.
- Uyenco, F. 1981. The *Ice-ice* Problem In Seaweed Farming. In : Levring T (Ed). Proctent. Tenth Inter. Seaweed Symp. Walter De Gruyter and Co. Berlin. 625-630 pp.
- Vairappan, C.S., Chung, C.S., Hurtado, A.Q., Soya, F.E Bleicher-Lhonneur, G., and Critchley, A. 2008. Distribution And Symptoms of Epiphyte Infection In Major Carrageenophyte-producing farms. *Jurnal of Applied Phycology*. 20:27-33.

- Vairappan, C.S., Anangdan, S. P., Tan, K. L. and shigeki M. 2010. Role Of secondary Metabolites as Defense Chemical Against *Ice-ice* Disease in Biofouler at Carrageenophyta Farms. *Journal of Applied Phycology*. 22 (3) : 305-311
- Watermann, B. 1999. Alternative antifoulant techniques present and future. *Limno Mar*. 16 hal.
- Wilson, T .L. Y., Poh, Y.L., Siew, H.T., Grace, J.W.L.C., Kenneth, F.R., and Ann. A. 2013. Profiling Of Lectin Production In Wild Type and In Vitro Cultivated *Kappaphycus alvarezii*. *European International Jurnal Of Science and Technology*. 2(9):132.
- Winarno, F. G. 2008. Teknologi Pengolahan Rumput Laut. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 110 hal.
- Wulandari, E. 2016 Perbedaan Kualitas Tortilla Chips Tepung Maizena Komposit Tepung Mocaf (Modified Casava Flour). Skripsi. Fakultas Teknik Negeri Semarang: Semarang. 99 Hal.
- WWW. 2014. Budidaya Rumput Laut-cotonii (*Kappaphycus alvarezii*), Sakol (*Kappaphycus striatum* dan *Spinsum*), (*Eucheuma denticulatum*). WWF-Indonesia. Jakarta Selatan. 28 hal.
- Yani. B. 2016. Pengaruh pH dan Suhu terhadap Produksi Antibiotika dari Isolat Bakteri Endofilik pada Tumbuhan Andalas (*Morus macroura* Miq). Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Matematik dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Kristen Andalas. Padang. 53 hal.
- Yulianto, K. and Mira, S. 2002. Macro Algae Cultivation Of *Kappaphycus alvarezii* (Linn., 1758) Vertically and Symptoms Of Ice-Ice Disease In The Water Of Pari Island. *Oceanology. J Biotropi*. 21(02):92 hal.
- Zahroh U. 2013. Spesies Kontaminan dan Perubahan Morfologi Sel Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Trunojoyo Madura. Jogjakarta. 77 hal.
- Zourob, M., S. Elwary, dan A. Turner, 2008. Principles of Bacterial Detection: Biosensors, Recognition Receptors and Microsystems. New York. Springer. 130-163 pp.